

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA

A. Persiapan

Kegiatan PPL dilaksanakan di sekolah kurang lebih selama dua setengah bulan, mulai tanggal 1 Juli 2014 s.d 17 September 2014 dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Selain itu mahasiswa juga mendapatkan alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kompetensi profesional bagi mahasiswa calon guru atau pendidik dimasa yang akan datang.

Berikut ini merupakan jadwal mulai dari persiapan KKN-PPL hingga penarikan KKN-PPL UNY 2014 :

KEGIATAN PENGAJARAN MIKRO

No	Kegiatan	Waktu	Personalia	Keterangan
1.	Pendaftaran mahasiswa	21 - 28 Des'13	PL PPL, Koord.Puskom	Online
2.	Pembayaran PPL/KKN-PPL	3 - 20 Des'13	Bank BPD Cabang Pembantu UNY	Online
3.	Validitasi pendaftaran	24 Des'13 - 3 Jan '14	PL PPL, Koord, Puskom	PL PPL & PKL
4.	Validitasi penempatan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan	4 - 10 Januari 2014	Tim KKN-PPL	
5.	Pelatihan DPL KKN PPL Baru	9-10 Januari 2014	Tim KKN-PPL	PL PPL & PKL
6.	Pengumuman penempatan dan DPL	24 Jan 2014	Tim KKN-PPL	Blog UPPL
7.	Koordinasi dengan sekolah/lembaga dan penandatanganan MoU	30 Januari 2014	Tim KKN-PPL	Di Auditorium UNY
8.	Pembekalan Pengajaran Mikro	25 Jan-2 Feb 2014	Tim/ Koord. Prodi	Prodi/Fakultas
9.	Penyerahan mahasiswa KKN-PPL dalam rangka observasi/orientasi ke sekolah/lembaga	6-11 Feb 2014	DPL sekolah/ Lembaga	Di lokasi KKN-PPL
10.	Penyusunan program kerja dan proposal	8 Feb - 9 April 2014	Mahasiswa, sekolah/ lembaga, DPL	

11.	Koordinasi dengan guru dan dosen senior	12 Maret 2014	Tim KKN-PPL	PL PPL & PKL
12.	Supervisi Pengajaran Mikro oleh guru dan dosen senior	19 Maret - 18 April 2014	Koordinator, guru dan dosen senior	Di Prodi/fakultas
13.	Monitoring Pengajaran Mikro dengan DPL dan PL PPL	19 Maret - 21 April 2014	Tim koord PPL	Di Prodi/fakultas
14.	Kuliah Pengajaran Mikro	13 Feb – 1 Juni 2014	DPL Dan Koord Prodi	Di Prodi/fakultas
15.	Penyerahan proposal mahasiswa	28 Maret – 5 April 2014	Mahasiswa, Tim	Di PL PPL hardcopy (4 eks) dan softcopy
16.	Penyerahan/tembusan nilai Pengajaran Mikro	10 Juni 2014	DPL, koord Prodi	Di PL PPL, email

Kegiatan KKN-PPL

No	Kegiatan	Waktu	Personalia	Keterangan
1.	Pembekalan KKN-PPL	25 - 29 Juni 2014	DPL, Koord, Tim	DPL KKN-PPL
21.	Penyerahan kembali dalam rangka KKN-PPL di sekolah/lembaga	2 Juli 2014	DPL	Lokasi KKN-PPL
22.	Pelaksanaan KKN-PPL	2 Juli - 17 Sept 2014	Mahasiswa, DPL, guru/instruktur, koord sekolah/ lembaga	Lokasi KKN-PPL
23.	Pembimbingan KKN-PPL dan PPL oleh DPL	2 Juli – 29 Sept 2014	Mahasiswa, DPL, guru/instruktur, koord sekolah/ lembaga/klub	Lokasi KKN-PPL
24.	Monitoring Tim	16 – 26 Juli 2014, 21-31 Agt 2014	Tim Pembina	
25.	Monitoring dengan ketua kelompok KKN-PPL	7-10 agt 2014	Tim, mahasiswa	PL PPL
26.	Ujian KKN-PPL	3 – 15 Sept 2014	Mahasiswa, DPL	Di lokasi KKN-PPL
27.	Penarikan mahasiswa	17 Sept 2014	DPL	Lokasi KKN-

				PPL
31.	Penyusunan laporan akhir	12-30 Sept 2014	Tim dan UPPL	PL PPL & KKL

Adapun persiapan yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), antara lain :

1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro tingkat prodi maupun fakultas. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf UPPL, lembaga lain yang terkait seperti sekolah/lembaga tempat praktik mengajar, guru atau instruktur, dan mahasiswa atau siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah atau lembaga, dan praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Bimbingan pengajaran mikro dilakukan secara bertahap dan terpadu. Secara bertahap artinya pertama-tama memberi latihan keterampilan secara terbatas yaitu hanya latihan satu atau dua keterampilan dasar mengajar. Bimbingan mikro secara terpadu yaitu perpaduan dari segenap keterampilan dasar mengajar, yaitu sejak keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (membuka pelajaran, menyampaikan kegiatan inti), sampai menutup pelajaran, termasuk evaluasi.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Kelompok kecil dalam pengajaran mikro terdiri dari sepuluh orang mahasiswa, dimana seorang

mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru dihadapan teman-temannya. Bahan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk bekal mengajar di sekolah.

a. Manfaat dari pengajaran mikro

- 1) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.
- 3) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 4) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.

b. Praktik Pengajaran Mikro

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (1) Latihan menyusun RPP (2) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (3) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (4) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (10 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (10-20 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.
- 6) Pengajaran mikro dilaksanakan dengan supervisor klinis.

2. Kegiatan Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat duduk PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa

memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan.

Observasi yang dilakukan yaitu mengamati:

- a. Observasi lingkungan fisik sekolah secara keseluruhan
- b. Observasi potensi sumber daya SMAN 1 Jatinom baik potensi guru, siswa, maupun karyawan
- c. Observasi proses pembelajaran di kelas, sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL
- d. Observasi pembelajaran yang dapat digunakan di SMAN 1 Jatinom
- e. Observasi perangkat pembelajaran Bahasa Jawa di SMAN 1 Jatinom

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL.

Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunikasi sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPPMP. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk atau bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- a. Letak dan lokasi gedung sekolah
- b. Kondisi ruang kelas
- c. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- d. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan observasi langsung fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik di sekitar sekolah

3. Pembekalan PPL

Sebelum terjun di lapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktik mengajar mikro, mahasiswa calon praktikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan di fakultas masing-masing.

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan. Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa benar-benar terjun ke lapangan, pembekalan yang dilakukan banyak melibatkan komponen-komponen terkait.

Pembekalan PPL bersifat umum dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL agar dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

4. Penerjunan PPL

Penerjunan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014.

5. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Koordinasi

Praktikan harus berkoordinasi dengan pihak sekolah. Selanjutnya praktikan memperoleh 1 guru pembimbing. Kemudian praktikan berkoordinasi dengan guru pembimbing, koordinasi awal dilakukan praktikan dengan pembimbing yaitu pembagian kelas bagi praktikan untuk melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar 3 kelas yaitu XI MIA 1, XI MIA 2, dan XI MIA 3

Selain mengajar kelas yang telah disepakati bersama guru pembimbing, praktikan juga bertugas untuk mengajar jika terjadi kekosongan jam pelajaran Bahasa Jawa.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan Guru Pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar praktikan berkonsultasi kepada guru mengenai materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar praktikan sehingga kekurangan yang telah terjadi tidak dilakukan untuk kedua kalinya.

c. Penguasaan Materi

Materi yang disampaikan pada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, digunakan juga buku referensi yang relevan agar proses belajar mengajar berjalan lancar, di samping hal tersebut praktikan juga harus menguasai materi yang akan disampaikan. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Selama PPL praktikan kurang lebih menyusun 8 RPP.

e. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan.

f. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat Evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara kelompok maupun individu.

6. Pembimbingan PPL

Pembimbingan selama pelaksanaan PPL berlangsung dilakukan di sekolah tempat pelaksanaan PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu permasalahan yang dihadapi praktikan selama PPL. Pembimbingan yang terlaksana hanya dua kali selama PPL. Dalam pembimbingan ini, praktikan dapat bertukar pengalaman dengan praktikan dari sekolah lain, dapat menyampaikan hambatan yang dihadapi serta mendapatkan solusi dari dosen pembimbing maupun dari praktikan lain.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiwa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada.Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL, antara lain:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah Bahasa Jawa. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL dimana praktikan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Kegiatan PPL bertujuan untuk praktikan mempunyai pengalaman secara langsung pada proses pelaksanaan KBM. Pelaksanaan praktik mengajar menyesuaikan dengan program pengajaran dari guru pembimbing.

Semua kegiatan mengajar termuat dalam RPP (*terlampir*). Selama melakukan PPL mahasiswa membuat berbagai kelengkapan mengajar seperti: Silabus, daftar hadir, soal ulangan, dan lain-lain. Pelaksanaan pengajaran menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing dalam hal ini adalah mata pelajaran yang diambil oleh mahasiswa, yang terbagi dalam jadwal praktik mengajar sebagai berikut:

Jadwal Mengajar Praktikan Selama 1 Minggu

JAM	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	---	---	---	---	XIMIA3	---
2	---	---	---	---	XIMIA3	---
3	---	---	---	---	---	XIMIA2
4	XIMIA1	---	---	---	---	XIMIA2
5	XIMIA1	---	---	---	---	---
6	---	---	---	---	---	---
7	---	---	---	---	---	---
8	---	---	---	---	---	---
9	---	---	---	---	---	---

Saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengajar praktikan beberapa kali praktik mengajar secara mandiri dan didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing menyempatkan diri untuk mendampingi praktikan saat KBM, kemudian memberikan kritik, saran dan masukan kepada praktikan jika praktek mengajar di dalam kelas masih ada kekurangan, seperti:

- a. Jika dalam praktek praktikan terlalu cepat dalam menerangkan, karena hal tersebut praktikan diminta untuk bisa mengatur tempo kecepatan dalam berbicara
- b. Praktikan berbicara cukup keras sehingga suara dapat didengar sampai dibelakang, tetapi terkadang seperti membentak-bentak

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar yaitu: terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa.

Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar kelas XI sebanyak 3 kelas. Adapun jadwal mengajar dan materi yang disampaikan terdapat di lampiran. Kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

No.	Hari, Tanggal	Kelas	Jumlah Jam	Jam Mengajar	Materi	Jumlah Siswa
1.	Senin, 11 Agustus 2014	XI MIA 1	2	4-5	<i>Narrative text</i>	26
2.	Senin, 11 Agustus 2014	XI MIA 2	2	8-9	<i>Narrative text</i>	26
3.	Jumat, 15 Agustus 2014	XI MIA 3	2	1-2	<i>Narrative text</i>	24
4.	Senin, 18 Agustus 2014	XI MIA 1	2	4-5	<i>Narrative text</i>	26
5.	Senin, 18 Agustus 2014	XI MIA 2	2	8-9	<i>Narrative text</i>	26
6.	Jumat, 22 Agustus 2014	XI MIA 3	2	1-2	<i>Narrative text</i>	24
7.	Senin, 25 Agustus 2014	XI MIA 1	2	4-5	<i>Suggestions and offers</i>	26
8.	Jumat, 29 Agustus 2014	XI MIA 3	2	1-2	<i>Report text</i>	24
9.	Sabtu, 30 Agustus 2014	XI MIA 2	2	3-4	<i>Hopes and dreams</i>	26
10.	Senin, 1 September 2014	XI MIA 1	2	4-5	<i>Personal letters</i>	26
11.	Jumat, 5 September 2014	XI MIA 3	2	1-2	<i>Asking and giving opinions</i>	24
12.	Sabtu, 6 September 2014	XI MIA 2	2	3-4	<i>Congratulations</i>	26
13.	Senin, 8 September 2014	XI MIA 1	2	4-5	<i>Test</i>	26
14.	Jumat, 12 September 2014	XI MIA 3	2	1-2	<i>Test</i>	24
15.	Sabtu, 13 September 2014	XI MIA 2	2	3-4	<i>Test</i>	26

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Sebelum dan sesudah mengajar, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan menyesuaikan materi dengan silabus untuk kemudian menjadi acuan membuat rencana pembelajaran. Selesai mengajar guru pembimbing memberikan koreksi atau masukan terhadap praktikan sebagai bahan mengajar berikutnya.

Pelaksanaan praktik mengajar ini tidak lepas dari peranan guru pembimbing. Guru pembimbing dari sekolah banyak memberi masukan, saran dan kritik bagi praktikan terutama setelah praktikan selesai mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Guru pembimbing dari sekolah maupun pembimbing kampus banyak memberikan masukan kepada praktikan baik mengenai penyampaian materi yang akan disampaikan, metode yang sesuai dengan konsep yang bersangkutan, alokasi waktu maupun cara mengelola kelas.

Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- a. Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- b. Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM.
- c. Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.
- d. Membantu praktikan dalam menentukan metode yang paling tepat digunakan agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.
- e. Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis pelaksanaan PPL

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMAN 1 Jatinom terdiri dari:

a. Analisis Pelaksanaan Program

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan selama ini, seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- 1) Semua program yang telah kami susun.

- 2) Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.
- 3) Rencana pelaksanaan pembelajaran praktikan berjumlah 8 RPP.
- 4) Kegiatan sekolah yang dapat di ikuti oleh mahasiswa PPL sehingga menjadikan hubungan yang baik antara mahasiswa dengan guru di SMAN 1 Jatinom
- 5) Kegiatan sekolah seperti upacara bendera, membantu perpustakaan, membantu kegiatan pesantren kilat saat bulan ramadhan juga dapat praktikan laksanakan dengan baik.

b. Hambatan-hambatan

Dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMAN 1 Jatinom, praktikan menghadapi hambatan-hambatan yang bersumber dari diri praktikan sendiri maupun dari tempat praktikan melaksanakan PPL di Sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi praktikan antara lain:

1) Hambatan dari mahasiswa sebagai praktikan

- a) Sebagai praktikan yang masih awam dengan berbagai macam kegiatan pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi di kelas belum bisa runtut dalam mengajar, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- b) Praktikan belum begitu paham bagaimana cara mengkondisikan kelas agar pembelajaran dapat berjalan efektif.
- c) Hubungan praktikan yang terlalu dekat dengan siswa, sehingga terkesan hubungan di dalam kelas antara praktikan dengan siswa tidak seperti guru dengan praktikan.

2) Hambatan dari Siswa

- a) Sebagian siswa sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu siswa yang lain.
- b) Sebagian siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.
- c) Banyaknya siswa yang belum paham tentang materi pelajaran yang dipelajari di dalam kelas.

Solusi untuk menyelesaikan hambatan yang dialami selama kegiatan PPL di SMAN 1 Jatinom adalah :

1) Usaha mengatasi hambatan dari mahasiswa praktikan :

- a) Berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar efektif dan membuahkan hasil.
- b) Berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

- c) Mencari cara yang tepat untuk mengatasi siswa yang ribut pada saat pembelajaran.
 - d) Berdiskusi dengan rekan sejawat menyangkut permasalahan yang dihadapi saat pembelajaran dan kegiatan yang berhubungan dengan sekolah.
 - e) Berkonsultasi dengan guru pembimbing bagaimana cara mengendalikan siswa yang kurang memperhatikan.
- 2) Usaha mengatasi hambatan dari siswa :
- a) Memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan maupun yang memperhatikan.
 - b) Mengubah metode dan pendekatan mengajar agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.
 - c) Mengulang kembali menjelaskan materi pelajaran dengan pelan agar siswa mudah untuk memahami materi pelajaran.
 - d) Menanamkan nilai karakter positif terhadap peserta didik yang dirasa kurang mempunyai karakter yang seharusnya dimiliki oleh peserta didik.

2. Refleksi

Setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, guru pembimbing selalu memberikan koreksi-koreksi tentang cara mengajar praktikan, selain itu juga memberikan masukan, saran dan motivasi berkaitan dengan metode yang diterapkan dan materi pembelajaran. Guru pembimbing selalu mendampingi praktikan sehingga ketika dalam proses belajar mengajar terdapat kesalahan, guru pembimbing langsung dapat mengoreksi dan membenarkannya. Selain itu, penilaian dari teman sejawat sangat penting untuk mengetahui apakah metode yang digunakan pada setiap kelas berbeda bisa terlaksana dengan baik. Selain itu, informasi dari teman sejawat tentang pengenalan karakter siswa dan kelasnya dapat memperlancar kegiatan mengajar.